

KELUARGA SEPAKAT MENGASIHI TUHAN

“Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!” Yosua 24:15b



Pada kesempatan ini kita akan belajar bagaimana sepakat mengasihi Tuhan di dalam keluarga. Mengasihi Tuhan merupakan hukum yang utama dan terutama. Dan hukum sama dengan itu adalah mengasihi sesama (Matius 22:37-39), termasuk didalamnya mengasihi sesama anggota keluarga kita. 1 Yohanes 4:20 berkata, “Jikalau seorang berkata: “Aku mengasihi Allah,” dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah yang tidak dilihatnya.” Dari sini kita melihat bahwa mengasihi Allah memiliki korelasi dengan mengasihi sesama. Suami mengasihi istri, istri mengasihi suami. Orang tua mengasihi anak, anak pun mengasihi orang tua. Kakak mengasihi adik, adik mengasihi kakak, bahkan sampai kepada mengasihi ipar, mertua, dan menantu. Setidaknya ada dua bentuk dalam kesepakatan kita mengasihi Tuhan:

1. Dengan Persembahan Kita

Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. – Mal.3:10

ACTION:

- Mari kita sama-sama koreksi diri, apakah kita sudah mengembalikan persepuluhan secara disiplin dan benar. Dorong anak-anak juga untuk memberikan persembahan dari uang jajan atau penghasilan mereka.
- Memotivasi anak-anak untuk terlibat melayani di gereja sesuai dengan usia mereka.
- Gembala Cool memotivasi setiap anggota Cool untuk melayani dan mendoakannya.

Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. – 2 Kor.9:7

Allah telah memberkati kita sekeluarga dengan berlimpah dalam aspek kehidupan kita. Setiap kali beribadah di gereja bersama keluarga, belajar memberikan persembahan maupun persepuluhan. Setiap anggota keluarga juga dapat saling mengingatkan akan hal ini sebagai bagian dari sepakat untuk mengasihi Tuhan dengan harta kita. Jangan lupa mengajarkan dan memastikan anak-anak kita memberikan persembahan/ kolekte. Ketika mereka sudah terlatih dan disiplin dalam memberi, hal itu bukan lagi merupakan beban bagi mereka.

2. Dengan Pelayanan Kita

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. – 1 Yoh.4:15

Orang tidak dapat mengasihi tanpa melayani, karena itu seorang yang mengasihi Tuhan, tidak mungkin tidak melayani. Melayani Tuhan tidak terbatas di dalam gedung gereja saja namun bisa juga di dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu mari kita terlibat dalam pelayanan sebagai bentuk kita mengasihi Tuhan. Dan sebagai orang tua pun kita harus mendorong anak-anak untuk terlibat di dalam melayani dan menjadi berkat dimanapun berada, baik di sekolah, kampus, atau tempat kerjanya. Menjadi saksi Kristus harus menjadi kerinduan seluruh anggota keluarga. Jika belum ada kesempatan untuk melayani, bisa dimulai dengan mendoakan jiwa-jiwa di lingkungan kita atau mendoakan orang-orang sakit di rumah sakit.